

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI DUSUN BONGKORAN
BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

Divana Naza Salsabila

NIM. 22102184

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Keluarga dengan Kejadian Diare pada Balita di Dusun Bongkoran Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Divana Naza Salsabila

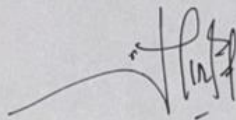
Nim : 22102184

Hari, tanggal : 30 Juli 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



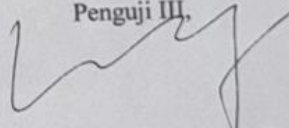
Ainal Hidayati, S.Kep.,Ns.,M.KM
NIDN. 0431128105

Penguji II,



Firdha Novitasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NUPTK. 9435764665230263

Penguji III,



Umi Sukowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.,Mat
NIDN. 08894401019

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit diare tetap mendominasi morbiditas balita serta terikat kuat pada aspek sanitasi dan praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam lingkup rumah tangga. Defisit praktik tersebut memperbesar probabilitas transmisi agen patogen pencetus diare lewat konsumsi pangan, air, ataupun medium eksternal.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat rumah tangga dan prevalensi kasus diare balita di Dusun Bongkoran, Banyuwangi.

Metode: Studi ini menerapkan desain observasional analitik kuantitatif melalui kerangka potong lintang. Populasi riset mencakup 71 ibu berstatus memiliki balita di Posyandu Melati dan Posyandu Khantil, Dusun Bongkoran. Penentuan subjek memanfaatkan metode total sampling sehingga terkumpul 71 responden. Pengumpulan data memanfaatkan instrumen kuesioner praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat rumah tangga serta lembar pencatatan insiden diare balita. Pengolahan data mencakup analisis univariat serta bivariat memakai uji Chi-Square pada batas signifikansi lima persen.

Hasil: Mayoritas keluarga menunjukkan kategori praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat baik sejumlah 46 responden (64,8%), sementara kategori cukup mencakup 25 responden (35,2%). Sejumlah 50 balita (70,4%) menderita diare dan 21 balita (29,6%) terbebas dari diare. Luaran uji Chi-Square menghasilkan angka $\chi^2 = 3,415$ bersama $p\text{-value} = 0,065$ ($p > 0,05$), yang mengindikasikan ketiadaan korelasi bermakna antara praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat rumah tangga dan insiden diare balita.

Diskusi: Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat rumah tangga berkorelasi secara signifikan dengan insiden diare balita. Penguatan praktik tersebut lewat penyuluhan kesehatan, penguatan kapasitas keluarga, serta fasilitasi tenaga kesehatan diyakini mampu meredam prevalensi diare pada balita.

Diskusi: Penerapan PHBS keluarga berhubungan secara signifikan dengan kejadian diare pada balita. Peningkatan penerapan PHBS melalui edukasi kesehatan, pemberdayaan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan diharapkan dapat menurunkan kejadian diare pada balita.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, PHBS, diare, balita, keluarga.